

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan secara terperinci dalam waktu terbatas untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan program jangka panjang dan dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari man, materials, machine, money dan method (Arthur, 2014).

Dalam rangka menjamin mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat serta optimalisasi fungsi rumah sakit rujukan dan juga sebagai sarana lahan praktek bagi mahasiswa di lingkungan kesehatan maupun umum lainnya, maka dengan dengan Peraturan Bupati Sambas Nomor 17 Tahun 2017 tanggal 12 Juni 2017 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat, Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas (rsudpemangkat.id).

Kapasitas bangunan gedung di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pemangkat, Kabupaten Sambas, semakin berkembang. Pemerintah melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) menambah empat gedung baru diantaranya, Unit Gawat Darurat (UGD), Pediatric Intensive Care Unit (PICU), Neonatal Intensive Care Unit (NICU), dan VK Maternal atau Ruang Bersalin. Peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan gedung baru di RSUD Pemangkat tersebut dilakukan oleh Bupati Sambas, Satono didampingi Ketua TP PKK Sambas, Yunisa, Wakil Ketua DPRD Sambas, Arifidiar dan jajaran forkopimda. Selama ini keluhan UGD selalu penuh karena hanya memiliki 10 bed, hal itu menjadi kendala dalam pelayanan kepada masyarakat (rri.co.id, 2021).

Pembangunan dan perkembangan suatu wilayah saat ini semakin pesat sehingga kebutuhan akan pendidikan terus meningkat. Salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilan penyelenggara suatu proyek adalah tenaga kerja (Soeharto, 1995 dalam Pratama, 2015).

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber-sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarasannya telah digariskan dengan jelas. Kegiatan proyek dibedakan dari kegiatan operasional, antara lain karena sifatnya yang dinamis, nonrutin, multikegiatan dengan intensitas yang berubah-ubah, dan memiliki siklus yang pendek (Soeharto, 1995).

Salah satu indikator keberhasilan suatu proyek adalah adanya keuntungan yang memadai kepada kontaktor yang bersangkutan. Oleh sebab itu, keberlangsungan kegiatan proyek harus diadakan kegiatan pengendalian biaya (*cost control*) yang ketat. Ada tiga batasan yang harus dikendalikan dalam suatu proyek. Batasan pertama adalah waktu. Suatu proyek memiliki kurun waktunya tersendiri sesuai dengan yang tercantum dalam kontrak proyek. Semakin bertambahnya waktu maka biaya akan bertambah juga seiring dengan proses pengerjaan proyek. Bila terjadi pelanggaran hal tersebut yang telah ditetapkan dalam kontrak, maka akan ada konsekuensinya tersendiri (Fajar, 2019).

Penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi, untuk itu perlu dilakukan analisa harga satuan pekerjaan. Pada kondisi real, tidak semua pekerjaan dapat mengacu pada standar yang telah ditetapkan karena adanya pengaruh faktor lapangan.

Berdasarkan hal diatas, maka perlu dilakukan kajian rasio harga satuan antara kondisi aktual di lapangan, SNI, dan Permen PUPR No.28-2016 untuk melihat efektivitas tenaga kerja dan efisiensi analisis harga satuan pekerjaan yang paling tepat pada Proyek Pembangunan NICU RSUD Pemangkat, Kabupaten Sambas.

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada lokasi proyek, yaitu berada di Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya nilai rasio dan produktivitas berdasarkan kondisi lapangan/aktual, SNI, Permen PUPR No.28-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagaimana berikut ini.

1. Berapa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan, dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016 ?
2. Berapa perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016 ?
3. Berapa koefisien tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan yang diangkat pada penelitian sebagaimana dibawah ini.

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016.
2. Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016.
3. Mengetahui koefisien tenaga kerja pada pekerjaan struktur lantai 1 di lapangan dan menurut SNI 7394-2008, Permen PUPR28-2016.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam manajemen konstruksi proyek sangat luas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas:

1. Pembahasan berfokus pada uraian pekerjaan struktur lantai 1 (pekerjaan pembesian, pekerjaan bekisting sloof, pekerjaan bekisting kolom, dan pekerjaan pengecoran).
2. Tenaga kerja yang diamati diklasifikasikan kedalam tukang.
3. Pengamatan tidak meninjau produktivitas produktivitas alat berat.
4. Progres pekerjaan menggunakan laporan harian dari pihak proyek.
5. Tidak Merencanakan Manajemen Waktu dengan membuat Time Schedule, berupa Barchat, Kurva S, dan *Critical Path Methode* (CPM) menggunakan perhitungan bobot, analisa durasi dan analisa ketergantungan.
6. Tidak Merencanakan Manajemen Sumber Daya Manusia, menggunakan analisa kebutuhan tenaga kerja dan struktur organisasi proyek.
7. Tidak Merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) menggunakan indentifikasi bahaya, pengendalian resiko dan alat pelindung kerja dan alat pelindung diri.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini di bagi menjadi beberapa bab. Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini meliputi bahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan skripsi/tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan terhadap teori-teori pendukung di dalam penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pedoman atau acuan terkait penelitian untuk mempermudah dalam melaksanakan analisa penelitian yang terdiri atas beberapa tahap sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapat dari penelitian serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berisi interpretasi dari hasil penelitian dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN